

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan bagian awal. Bagian awal tersebut meliputi: (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Karya sastra merupakan karya yang dihasilkan manusia menggunakan seni bahasa. Wellek dan Warren (dalam Purba, 2012: 3) mendefinisikan sebagai kegiatan kreatif, sebuah cabang seni. Sastra adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak. Sastra adalah karya imajinatif.

Karya sastra dibuat sebagai wadah atau alat untuk mengemukakan ide, isi hati, dan pikiran. Karya sastra diciptakan untuk dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra, juga harus memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, pandangan dan dapat dijadikan sebagai sarana untuk membentuk perkembangan bagi pembaca atau sastrawan itu sendiri.

Sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri merupakan kenyataan sosial. Pada prinsipnya karya sastra merupakan suatu karya yang mengisahkan kehidupan masyarakat dahulu dan sekarang, kehidupan antar manusia, dan peristiwa-peristiwa dimana karya sastra mencerminkan kehidupan

masyarakat yang lebih menekankan pada proses tingkah laku. Sastra harus diciptakan dengan kreativitas. Kreativitas untuk melahirkan pengalaman batin dan kreatif dalam memilih unsur-unsur terlebih dari pengalaman hidup manusia yang dipahaminya dalam bentuk karya sastra. Salah satu hasil karya sastra tersebut adalah cerpen. Cerita pendek atau cerpen merupakan sebuah karya sastra berbentuk prosa dan mempunyai komposisi cerita, tokoh, latar, yang lebih sempit dari pada novel. Cerpen isinya memuat ide, isi hati, pikiran yang ditampilkan seseorang sastrawan dalam karya sastra yang merupakan tanggapan, pandangan, atau visi dari sastrawan terhadap objek nyata yang ditemui dalam kehidupannya di dunia. Unsur yang menunjang adalah tema, alur, penokohan, latar pusat pengisahan dan gaya bahasa.

Seseorang yang membaca cerita pendek dapat menjadi manusia yang berbudaya karena dia dapat memahami hal-hal yang luhur dalam kehidupan seperti kebaikan, kebenaran, dan keindahan. Pembaca dapat mengapresiasi karya sastra, termasuk cerita pendek untuk mengetahui nilai-nilai kehidupan yang diungkapkan oleh pengarang. Mengapresiasikan suatu cerita pendek adalah menghargai, memahami dan menghayati isi yang terkandung dalam cerita pendek. Pembaca mengapresiasi cerita pendek maka dapat menemukan hal-hal positif yang disampaikan pengarang, sehingga menambah kekuatan batinnya. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam cerita pendek terkandung nilai budaya yang dapat dijadikan pelajaran atau pedoman hidup.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Nilai-Nilai Moral dan Budaya dalam Kumpulan Cerpen *Robohnya Surau*

*Kami Karya A.A Navis dan Kesesuaiannya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra Di SMA oleh Tomy Sayoga Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012.*

Adapun secara keseluruhan Rumusan Wujud Nilai Moral dan Budaya yang tercakup dalam Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami. Permasalahan dalam karya sastra yang bermacam ragam sejatinya dapat dikelompokkan dalam empat golongan, yaitu: (1) permasalahan antara manusia dengan Tuhan, (2) permasalahan antara manusia dengan alam, (3) permasalahan antara manusia dengan manusia lain, (4) permasalahan antara manusia dengan dirinya sendiri.

Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah sumber datanya berbeda. Pada penelitian terdahulu sumber datanya adalah Kumpulan *Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A Navis* pembahasannya tentang Nilai-Nilai Moral dan Budaya, sedangkan penelitian yang sekarang adalah kumpulan cepen *The Story of Keresidenan Besuki*, pembahasannya tentang nilai budaya. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah dari segi objek penelitiannya yaitu sama-sama mengkaji nilai budaya.

Penulis memilih penelitian kumpulan cerita pendek *The Story of Keresidenan Besuki* hasil karya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Ceritanya relevan dengan realita yang terjadi didalam masyarakat. Memuat tentang kehidupan dan budaya yang ada dalam wilayah Keresidenan Besuki. Alasan memilih karya sastra cerpen daripada karya sastra novel karena karya sastra cerpen mudah dianalisis daripada karya sastra novel. Ceritanya tidak panjang, akhir ceritanya mudah diketahui, permasalahan

yang ditampilkan jelas, dan pesan atau amanat yang ingin disampaikan mudah diketahui.

Penulis tertarik untuk memilih dan meneliti kumpulan cerita pendek *The Story Of Keresidenan Besuki*. Cerita pendek ini berjumlah dua puluh tujuh cerita. Dari kedua puluh tujuh cerita tersebut dipilih secara purposive. Purposive disini artinya tujuan atau maksud. Maka dipilihlah tujuh cerpen. Cerpen tersebut mempunyai kemiripan dan tujuan yang sama dalam pengembangan cerita terutama mengenai nilai-nilai budaya yang terkandung dalam karya sastranya. Kumpulan cerita pendek ini banyak mengandung mengenai nilai-nilai budaya tentang hakekat hubungan manusia dengan sesama (tanggung jawab, kepemilikan kata hati, kejujuran, mengakui kesalahan, kerja sama dan interaksi norma sosial) dan hakekat hubungan manusia dengan alam sekitar. Nilai budaya sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Kekuatan sebuah karya sastra (cerpen) yang bernafaskan budaya dapat mengubah atau mempengaruhi cara pandang hidup bagi pembacanya. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul Analisis Nilai budaya pada kumpulan cerpen *The Story Of Keresidenan Besuki* .

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut. Bagaimanakah nilai budaya dalam kumpulan cerita pendek *The Story of Keresidenan Besuki* karya Mahasiswa Unmuh Jember?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai budaya yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *The Story of Keresidenan Besuki* karya Mahasiswa Unmuh Jember.

### 1.4 Definisi Oprasional

Definisi operasional berfungsi untuk mencegah kerancuan pemahaman mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian analisis nilai budaya dalam kumpulan cerita pendek *The Story of Keresidenan Besuki* karya Mahasiswa Unmuh Jember. Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Nilai budaya menjelaskan nilai-nilai budaya berkaitan dengan pemikiran, kebiasaan, dan hasil karya cipta manusia. cerminan nilai-nilai dalam masyarakat karena sastra adalah karya imajinatif sebagai refleksi kehidupan manusia dalam lingkungan tertentu dan merupakan bentuk pengungkapan bahasa yang artistik.
- b. Kumpulan Cerpen adalah kumpulan karangan pendek yang berbentuk prosa yang memusatkan pada satu tokoh, satu situasi dan habis sekali baca, dan terdiri dari tujuh judul.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan gambaran

tentang nilai budaya yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *The Story of Keresidenan Besuki* karya Mahasiswa Unmuh Jember. Hasil penelitian ini secara praktis dapat memberikan sumbangan-sumbangan pengetahuan bagi :

- 1) Pembaca yaitu hasil penelitian ini dapat membantu untuk memahami kumpulan cerpen *The Story of Keresidenan Besuki* karya Mahasiswa Unmuh Jember dari segi nilai budaya, dan dapat digunakan sebagai contoh dalam upaya membentuk watak dan jiwa manusia ke arah yang lebih baik.
- 2) Guru di sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi pelajaran maupun bacaan-bacaan bagi siswa dan juga dapat dijadikan bahan penunjang untuk guru Bahasa dan Sastra Indonesia dalam wilayah apresiasi sastra khususnya nilai budaya dalam cerpen.
- 3) Peneliti lain, dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian sastra selanjutnya, khususnya mengapresiasi nilai budaya yang ada di dalamnya.
- 4) Penulis, agar lebih mudah mengapresiasi nilai budaya yang ada dalam kumpulan cerpen tersebut.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah nilai budaya dalam kumpulan cerpen *The Story of Keresidenan Besuki* karya Mahasiswa Unmuh Jember. Objek

penelitian adalah cerpen *The Story of Keresidenan Besuki* karya Mahasiswa Unmuh Jember.

